

PEMADANAN ISTILAH KECANTIKAN MODERN UNTUK PENGEMBANGAN ISTILAH BAHASA INDONESIA

THE MATCHING OF MODERN BEAUTY TERM FOR INDONESIAN TERM DEVELOPMENT

Umiatun Sa'diyah

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Jalan Raya Pertamina, Jambula, Pulau Ternate
umiatunsadiyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pemadanan istilah asing dalam dunia kecantikan modern ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi padanan istilah kecantikan asing menjadi istilah bahasa Indonesia sebagai upaya dalam pengembangan bahasa Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Sumber data dalam penelitian ini berupa istilah-istilah kecantikan modern yang diambil dari berbagai artikel di media daring. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan subjenis ortografis dengan teknik analisis pilah unsur penentu. Hasil penelitian ini merekomendasikan beberapa istilah untuk pengembangan istilah bahasa Indonesia. Istilah-istilah tersebut adalah konsiler, pembersih mekap mata, lipglos, pembersih lipstik, kuas kipas, dan haileter. Istilah-istilah yang dibentuk melalui proses penyerapan penyesuaian ejaan dengan mengutamakan bentuk tulisnya adalah istilah konsiler, lipglos, dan haileter. Hasil penyerapan ketiga istilah itu dilafalkan sesuai dengan pelafalan bahasa Indonesia. Sementara itu, istilah pembersih mekap mata, pembersih lipstik, dan kuas kipas dibentuk melalui proses penerjemahan dari istilah asing ke dalam istilah bahasa Indonesia.

Kata kunci: istilah, kecantikan, modern, pengembangan, bahasa Indonesia

Abstract

This research discusses the matching of foreign term in the modern beauty world into Indonesia language. This study aims to provide recommendations for the equivalent of foreign beauty term into Indonesia language term as an effort to develop the Indonesian language. The data is collected by using the observation method with note-taking techniques. The data source, in the form of modern beauty terms, is taken from various articles in online media. Data was analyzed by using the orthographic subtype matching method with the analysis technique to sort the determinants. The results of this study recommend several terms for the development of Indonesian terms. These terms include konsiler, mekap mata cleaner, lipglos, lipstik cleaner, kuas kipas, and haileter. The terms are formed through the process of absorbing spelling adjustments by prioritizing the written form, such as konsiler, lipglos, and haileter. As the results of the absorption of the three terms, they are pronounced in Indonesian pronunciation. Meanwhile, the terms of mekap mata cleaner, lipstik cleaner, and kuas kipas are formed through the process of translating foreign terms into Indonesia language term.

Keywords: terms, beauty, modern, development, Indonesian

1. Pendahuluan

Era modernisasi saat ini membuka informasi seluas-luasnya pada berbagai bidang di penjuru dunia. Era modernisasi sekaligus

membawa kode yang sebagian besar medianya menggunakan bahasa. Kode berbentuk bahasa yang merujuk pada berbagai ranah biasanya memunculkan istilah baru yang berterima dan

beragam, baik bentuk maupun sumber bahasanya. Sumber bahasa inilah yang kemudian disebut dengan bahasa asing atau bahasa di luar bahasa asli yang digunakan seorang penutur, dalam hal ini penutur bahasa Indonesia. Dengan demikian, keberagaman bahasa asing akan dan selalu mewarnai situasi milenial saat ini. Kondisi ini, secara tidak disadari akan menggempur ketahanan sebuah bahasa secara global pada wilayah negara tertentu, misalnya bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa persatuan (nasional) dan sekaligus sebagai bahasa negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini diatur dalam UUD Tahun 1945 dalam pasal 36 dan UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Untuk menjaga eksistensinya, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ini harus tetap dijaga dari gempuran keberagaman bahasa asing tersebut. Keterjagaan bahasa Indonesia menjadikan keberadaannya semakin kuat sebagai bahasa utama di negeri ini. Nurjamal (2017: 250) menyatakan bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara yang berfungsi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Pernyataan tersebut menguatkan peranan bahasa Indonesia yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena semakin lama, semakin modern ilmu dan teknologi sehingga masyarakat mau tidak mau terpaksa mengikuti perkembangan tersebut.

Strategi utama dalam memantapkan kedudukan bahasa Indonesia adalah menumbuhkan rasa cinta pada bahasa Indonesia. Rasa cinta kepada bahasa dapat diwujudkan melalui kesetiaan dalam penggunaan bahasa Indonesia sesuai konteksnya dan upaya pengembangan bahasa Indonesia sesuai dengan proses epiknya. Usaha itu tidak hanya diterapkan oleh warga negara sebagai pemilik dan pengguna bahasa Indonesia, tetapi juga oleh lembaga yang menangani masalah kebahasaan di Indonesia. Semua upaya pemantapan kedudukan bahasa Indonesia dilaksanakan agar bahasa Indonesia tetap bertahan dan berkembang untuk

menyamai kekuatan bahasa-bahasa internasional saat ini.

Pengembangan bahasa merupakan suatu upaya atau proses yang dilakukan oleh masyarakat secara baik dan benar dalam mengembangkan suatu bahasa untuk keperluan di bidang tertentu agar semakin sempurna dan memasyarakat (Ridwan, 2016: 265). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pengembangan bahasa Indonesia itu tidak serta merta terbentuk. Akan tetapi, pengembangan itu dilakukan karena adanya tuntutan zaman dan keperluan masyarakat terhadap bahasa yang menunjang masyarakat dalam berkomunikasi di era yang semakin maju. Selain itu, pengembangan bahasa dirasakan mampu memasyarakatkan bahasa melalui proses dan upaya yang baik.

Proses transformasi budaya yang sedang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam mengembangkan penyelenggaraan tata usaha kenegaraan di berbagai bidang menuntut anggota masyarakat untuk dapat berbicara dan menulis sesuai dengan bidang yang akan diselenggarakan. Oleh karena itu, pengembangan bahasa Indonesia perlu dilakukan untuk membantu masyarakat dalam penyesuaian penggunaan bahasa sesuai dengan kebutuhannya dalam bidang tertentu. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi kemasyarakatan terhadap penggunaan bahasa yang sebelumnya kurang berkembang (Alwi, 2011: 14). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kehidupan modern saat ini dengan sendirinya akan membawa perubahan dalam diri masyarakat di berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah perubahan penggunaan bahasa yang semakin lama semakin berkembang.

Pengembangan bahasa Indonesia tidak saja dilakukan secara manual dengan mencari kosakata yang berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing, tetapi dalam perkembangannya dilakukan secara digitalisasi dengan melibatkan media saat ini, salah satunya media sosial. Media sosial berperan dalam menyosialisasikan pengembangan bahasa Indonesia di antaranya untuk memperkenalkan istilah-istilah baru yang diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui Twitter atau

Facebook balai dan kantor bahasa, program-program pelatihan bahasa Indonesia, seminar bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia dalam jaringan, dan lain-lain.

Di sisi lain, media sosial merupakan ajang untuk menunjukkan bakat-bakat atau menyebarkan informasi sebagai wujud eksistensi pengguna media sosial. Tidak terkecuali di kalangan wanita atau remaja putri, berbagai macam tutorial untuk mengajarkan warganet bagaimana mempercantik diri sedang viral saat ini. Pada era sekarang ini kecantikan wanita secara fisik dapat dikatakan menjadi hal yang prioritas. Apalagi bahan dan alat kecantikan terjangkau dengan beragam jenisnya dan semua itu sangat mudah didapatkan di berbagai tempat dan ranah. Bahan dan alat kecantikan itu adalah rujukan bentuk bahasa atau disebut nama. Nama bahan dan alat kecantikan ini disebut istilah kecantikan.

Dahulu istilah kecantikan terdengar sangat sederhana dan terbatas. Akan tetapi, saat ini istilah-istilah yang bermunculan di media sosial sangat beragam. Istilah kecantikan yang dipakai di media sosial itu hampir semua menggunakan istilah asing, bahkan keberadaan istilah kecantikan bahasa Indonesia untuk kecantikan wajah mulai tersingkirkan. Oleh sebab itu, pengembangan kosakata bidang kecantikan modern diperlukan agar istilah-istilah bidang kecantikan yang berasal dari bahasa asing memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Pemadanan istilah ke dalam bahasa Indonesia ini dilakukan agar masyarakat dapat memprioritaskan penggunaan istilah kecantikan dalam bahasa Indonesia daripada istilah asing. Istilah dapat diartikan sebagai kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Pemadanan istilah kecantikan ke dalam istilah bahasa Indonesia merupakan bagian dari pengembangan dan pengayaan istilah dalam bahasa Indonesia. Pada intinya pengembangan dan pengayaan istilah dalam bahasa Indonesia tersebut dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Beberapa tujuan

tersebut adalah (1) peningkatan kemampuan berbahasa secara baik dan benar; (2) peningkatan kesadaran pembudayaan bahasa yang baik dan benar; (3) pemerayaan kosakata; (4) peningkatan penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan zaman; (5) peningkatan sikap positif terhadap mutu pemakaian; (6) pemantapan kegiatan penelitian dan kegairahan menulis; (7) pemerayaan unsur jati diri dan kepribadian; (8) pemantapan wawasan kebudayaan; (9) pemantapan wawasan peradaban (Ridwan, 2016: 265).

Tujuan pengembangan bahasa tersebut diharapkan mampu mengubah cara pandang masyarakat akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang harus dijunjung keberadaannya. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya bahwa pengembangan bahasa mampu memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Pengembangan bahasa Indonesia harus benar-benar disusun secara matang dan berencana. Hal ini karena harus ada kesinambungan antara hakikat bahasa yang dulu dengan bahasa yang sekarang agar kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tidak kehilangan jati dirinya. Selain itu, penyerapan istilah yang masuk dalam upaya pengembangan bahasa harus dilakukan secara selektif (Sugono, 2012: 2). Pandangan Sugono mengindikasikan bahwa dalam proses pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang nantinya mampu mendukung perkembangan berbagai bidang dalam kehidupan modern harus dilaksanakan dengan selektif agar istilah-istilah hasil pengembangan bahasa mampu diterima masyarakat.

Proses selektif pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menggunakan tata istilah (terminologi). Tata istilah adalah perangkat asas dan ketentuan pembentukan istilah serta kumpulan istilah yang dihasilkannya (Pedoman Umum Pembentukan Istilah, 2007: 9). Pengembangan istilah-istilah kecantikan dapat dilakukan dengan mengikuti tahapan teori tata istilah yang tercantum dalam Pedoman Umum Pembentukan Istilah (2007:

12). Pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia atau jika perlu ke salah satu bahasa serumpun dilakukan lewat penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan. Demi keseragaman, sumber rujukan yang diutamakan adalah istilah Inggris yang pemakaiannya bersifat internasional karena sudah dianggap lazim oleh para ahli dalam bidangnya. Penulisan istilah serapan itu dilakukan dengan atau tanpa penyesuaian ejaannya berdasarkan kaidah fonotaktik, yakni hubungan urutan bunyi yang diizinkan dalam bahasa Indonesia.

Istilah Indonesia dapat dibentuk melalui penerjemahan berdasarkan kesesuaian makna, tetapi bentuknya tidak sepadan, misalnya *supermarket* dan *merger* dipadankan menjadi *pasar swalayan* dan *gabung usaha*. Penerjemahan dapat pula dilakukan berdasarkan kesesuaian bentuk dan makna, misalnya istilah *bonded zone* dan *skyscraper* dalam bahasa asingnya (Inggris) dipadankan menjadi *kawasan berikat* dan *pencakar langit*.

Penerjemahan istilah asing memiliki beberapa keuntungan. Selain memperkaya kosakata Indonesia dengan sinonim, istilah terjemahan dapat meningkatkan daya ungkap bahasa Indonesia. Jika timbul kesulitan dalam penyerapan istilah asing yang bercorak Anglo-Sakson karena perbedaan antara lafal dan ejaannya, penerjemahan menawarkan jalan keluar terbaik. Dalam pembentukan istilah melalui penerjemahan perlu diperhatikan beberapa hal: (a) penerjemahan tidak harus memasang satu kata diterjemahkan dengan satu kata, misalnya *psychologist* dan *medical practitioner* dalam bahasa asing, masing-masing menjadi *ahli psikologi* dan *dokter* dalam bahasa Indonesianya; (b) istilah asing dalam bentuk positif diterjemahkan ke dalam bentuk positif; (c) istilah dalam bentuk negatif diterjemahkan ke dalam bentuk negatif pula, misalnya dalam bahasa asing, *bound form*, *illiterate*, dan *inorganic*, masing-masing diterjemahkan menjadi *bentuk terikat* (bukan bentuk takbebas), *niraksara*, dan *takorganik* dalam istilah bahasa Indonesia.

Selain melalui penerjemahan, pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan langkah penyerapan.

Penyerapan istilah asing untuk menjadi istilah Indonesia dilakukan berdasarkan pedoman: (a) istilah asing yang akan diserap meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik (*intertranlatability*) mengingat keperluan masa depan; (b) istilah asing yang akan diserap mempermudah pemahaman teks asing oleh pembaca Indonesia karena dikenal lebih dahulu; (c) istilah asing yang akan diserap lebih ringkas jika dibandingkan dengan terjemahan Indonesianya; (d) istilah asing yang akan diserap mempermudah kesepakatan antarpakar jika padanan terjemahannya terlalu banyak sinonimnya; (e) istilah asing yang akan diserap lebih cocok dan tepat karena tidak mengandung konotasi buruk.

Proses penyerapan istilah asing dengan mengutamakan bentuk visualnya dilakukan dengan cara: (1) penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal, misalnya *camera*, *microphone*, *system* menjadi *kamera*, *mikrofon*, dan *sistem*; (2) penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal, misalnya *design*, *file*, *science*, dan *photocopy* menjadi *desain*, *fail*, *sains*, dan *fotokopi*; (3) penyerapan tanpa penyesuaian ejaan, tetapi dengan penyesuaian lafal, misalnya *bias*, *nasal*, dan *radar* menjadi *bias*, *nasal*, dan *radar*; (4) penyerapan tanpa penyesuaian ejaan dan lafal, misalnya *golf*, *internet*, *lift*, *orbit*, dan *sonar* menjadi *golf*, *internet*, *lift*, *orbit*, dan *sonar*.

Penelitian terkait istilah kecantikan sudah dilakukan oleh Zuhriyatia (2017). Penelitiannya berjudul "Istilah Tata Rias yang Digunakan oleh Masyarakat Indonesia". Penelitian tersebut mendeskripsikan dan mengklasifikasikan istilah tata rias wajah terbaru yang digunakan oleh masyarakat Indonesia serta memahami latar belakang penggunaannya. Akan tetapi, dalam tulisan tersebut hanya merincikan istilah-istilah dalam bahasa asing. Namun, tulisan tersebut belum memberikan rekomendasi penggunaan padanan dalam bahasa Indonesia sebagai upaya pengembangan bahasanya. Untuk itu, dalam penelitian ini akan dibahas istilah-istilah asing dalam dunia kecantikan yang masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia

dan berupaya untuk menemukan padanannya dalam bahasa Indonesia. Kemudian, padanan istilah-istilah tersebut akan direkomendasi sebagai langkah untuk pengembangan bahasa Indonesia, khususnya dalam dunia kecantikan modern. Dengan kata lain, tulisan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada masyarakat agar menggunakan istilah-istilah kecantikan dalam bahasa Indonesia. Anjuran atau rekomendasi penggunaan padanan istilah dalam bahasa Indonesia perlu dilakukan agar masyarakat memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sekaligus sebagai bahasa negaranya.

2. Metode Penelitian

Data dalam tulisan ini diperoleh melalui metode simak. Sudaryanto (2015: 207) menjelaskan bahwa dalam wujud bahasa sebagai teks tertulis, bahasa berkaitan dengan kerangka penelitian ilmiah secara linguistik, dapat dikatakan “disimak”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik catat. Sudaryanto (2015: 210) menguraikan bahwa penggunaan teknik catat juga sama seperti yang terdapat dalam rangka pelaksanaan metode simak. Langkah pengumpulan data melalui metode simak selanjutnya diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokan melalui “kartu data”. Data dalam penelitian ini adalah istilah-istilah kecantikan wajah yang diambil dari beberapa artikel kecantikan di media elektronik.

Metode analisis data penelitian ini adalah metode padan dengan subjenis ortografis.

Metode subjenis ortografis dipilih karena data penelitian ini adalah tulisan atau tulisan sebagai alat penentu dalam melakukan analisis datanya. Metode padan merupakan metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan subjenis ortografis bercirikan alat penentu bahasa lain, perekam, dan pengawet bahasa berupa tulisan atau orang yang menjadi mitra wicara (Sudaryanto, 2015: 15). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik pilah unsur penentu.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemadanan istilah dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui proses penerjemahan dan penyerapan. Data istilah-istilah kecantikan modern diklasifikasikan sesuai dengan area pemakaian pada wajah sebagaimana diuraikan pada bagian berikut ini.

3.1 Istilah Mekap Wajah

Istilah-istilah dalam kecantikan wajah yang sering digunakan oleh masyarakat, khususnya wanita meliputi mekap pada bagian mata, kulit wajah, bibir, dan pipi.

3.1.1 Istilah Mekap pada Bagian Mata

Beberapa istilah mekap yang biasanya digunakan pada bagian mata terdapat pada tabel 1.

Tabel 1
Istilah Mekap Bagian Mata

No.	Istilah	Arti	Padanan Bahasa Indonesia	Makna dalam KBBI
1.	<i>concealer</i>	Kosmetik ini digunakan untuk menyamarkan kekurangan pada kulit, seperti lingkaran mata yang gelap, jerawat, dan bekas jerawat. Kosmetik ini juga dapat menyamarkan pori-pori yang besar (<i>Beauty journal by Sociolla: 2020</i>).	belum ada	belum ada
2.	<i>eye make-up remover</i>	Kosmetika ini digunakan untuk membersihkan riasan di bagian kelopak mata (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	belum ada	belum ada

3.	<i>eye shadow</i>	Kosmetik ini digunakan untuk membuat bayangan mata (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	perona mata; pulas mata	Kosmetik ini digunakan untuk meronai kelopak mata, berbentuk padat, krim, cair, batang, atau bermacam-macam warnanya (KBBI: 2016)
4.	<i>eye liner</i>	Pensil digunakan untuk membentuk mata (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	pensil penggaris mata	Pensil berwarna hitam, cokelat, biru, dan sebagainya untuk mempertegas garis mata (KBBI: 2016)
5.	<i>mascara</i>	Kosmetik ini digunakan untuk memberi kesan bulu mata menjadi tebal, lentik, dan panjang (Ariata: 2018).	maskara	Kosmetik berupa cairan berwarna (hitam, cokelat, dan sebagainya) untuk membuat bulu mata tampak tebal, panjang, dan lentik (KBBI: 2016)
6.	<i>blending brush</i>	Kuas digunakan untuk mencampur perona mata agar tampak lebih natural dan <i>fresh</i> (Maknawi.com: 2020).	kuas mata	Kuas kecil bertangkai yang ujungnya dibalut busa untuk menyapukan atau mengoleskan pewarna pada kelopak mata (KBBI: 2016)

Berdasarkan tabel 1 istilah *eye shadow* sudah memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, yaitu *perona mata* atau *pulas mata*; istilah *eye liner* padanannya *pensil penggaris mata*; istilah *mascara* padanannya *maskara*; istilah *blending brush* padanannya *kuas mata*. Sementara itu, dua istilah belum memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, yaitu istilah *concealer* dan *eye make-up remover*. Kedua istilah ini dapat direkomendasikan agar memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia melalui penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan.

a. Melalui Penerjemahan

Istilah *eye make-up remover* merujuk pada kosmetika untuk membersihkan riasan di kelopak mata/ penghilang mekap mata. Istilah *eye make-up remover* kurang tepat apabila diserap dengan cara penyesuaian ejaannya. Istilah *eye make-up remover* diserap melalui proses penerjemahan menjadi pembersih mekap mata.

b. Melalui Penyerapan Penyesuaian Ejaan
Istilah *concealer* merujuk pada nama kosmetika rias wajah untuk menyamarkan kekurangan pada kulit, misalnya lingkaran mata yang gelap, jerawat, dan bekas jerawat. Kosmetika ini juga dapat menyamarkan pori-pori yang besar. Istilah *concealer* diserap dengan cara penyesuaian ejaan dengan mengutamakan bentuk tulisnya. Hasil penyerapan dilafalkan secara Indonesia. Istilah *concealer* menjadi konsiler melalui proses penyerapan melalui penyesuaian ejaannya ke dalam lafal bahasa Indonesia, yaitu *c* menjadi *k*, *c* menjadi *s*, dan *ea* menjadi *i*.

3.1.2 Istilah Mekap pada Bagian Kulit Wajah

Beberapa istilah mekap pada bagian kulit wajah di antaranya sebagai berikut.

Tabel 2
Istilah Mekap Bagian Kulit Wajah

No.	Istilah	Arti	Padanan Bahasa Indonesia	Makna dalam KBBI
1.	<i>primer</i>	Kosmetik digunakan sebagai dasar dalam <i>bermekap</i> yang berfungsi untuk	pelembap	Zat atau cairan digunakan untuk menjadikan tetap lembap (kulit dan

		melembabkan wajah dan membuat mekap lebih tahan lama (IDN Times: 2018).		sebagainya) (KBBI: 2016).
2.	<i>foundation</i>	Kosmetik ini berbentuk padat, cair, atau pasta yang digunakan sebagai alas bedak. Kosmetik ini berguna untuk memberikan warna dasar sebelum menggunakan bedak agar bedak menempel lebih lama pada kulit muka (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	alas bedak	Kosmetik dipakai sebagai alas atau dasar sebelum merias wajah (KBBI: 2016).
3.	<i>sunscreen</i>	Kosmetik ini digunakan untuk melindungi kulit dari radiasi sinar ultra violet matahari (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	tabir surya	Ramuan (cairan dan sebagainya) digunakan untuk menghalangi pengaruh cahaya matahari yang merusak kulit (KBBI: 2016).
4.	<i>compact powder</i> dan <i>loose powder</i>	Istilah <i>compact powder</i> merujuk pada bedak dengan bentuk padat. Istilah <i>loose powder</i> merujuk pada bedak yang bentuknya <i>literally powder</i> atau bubuk (Buka rivew: 2017)	bedak; bedak padat dan bedak tabur	<ul style="list-style-type: none"> - Serbuk halus digunakan untuk mempercantik muka atau untuk obat kulit atau pupur. - Bedak berbentuk padat yang dibubuhkan dengan spons atau kuas besar agar hasilnya halus dan rata. - Bedak yang komponennya berupa bubuk tanpa diberi zat pelekat (KBBI: 2016).
5.	<i>beauty blender</i>	Spons ini digunakan untuk mengaplikasikan mekap pada wajah agar mendapatkan hasil yang tampak mulus dan sempurna (Sociolla: 2015).	spons bedak	Spons atau katun digunakan untuk meratakan bedak (KBBI: 2016).
6.	<i>powder brush</i>	Kuas bedak berbentuk lebih cembung, megar, dan lebar (IDN Times: 2020).	kuas bedak	Kuas besar berujung bulat dengan bulu halus dan digunakan untuk memakai bedak (KBBI: 2016).

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa istilah *primer* memiliki padanan katanya dalam bahasa Indonesia, yaitu pelembap, istilah *foundation* padanannya *alas bedak*, istilah *sunscreen* padanannya *tabir surya*, istilah *compact powder* padanannya *bedak padat*, dan *loose powder* padanannya *bedak tabur*, dan istilah *beauty blender* padanannya *spons bedak*, dan *powder brush* padanannya *kuas bedak*. Istilah-istilah

mekap pada bagian kulit wajah tersebut sering digunakan dalam permekapan di Indonesia. Namun, istilah asingnya lebih sering dipakai oleh masyarakat daripada padanan istilahnya dalam bahasa Indonesia.

3.1.3 Istilah Mekap pada Bagian Bibir

Istilah mekap juga ditemukan pada bagian bibir. Beberapa istilah mekap yang digunakan pada bagian bibir dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Istilah Mekap Bagian Bibir

No.	Istilah	Arti	Padanan Bahasa Indonesia	Makna dalam KBBI
1.	<i>lipstick atau lipcolor</i>	Jenis kosmetik digunakan untuk memberi warna pada bibir (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011),	lipstik; pewarna bibir; gincu	Pewarna bibir terbuat dari sejenis lilin, biasanya berbentuk batang, pejal, licin, warnanya bermacam-macam (KBBI: 2016).
2.	<i>lip balm</i>	Kosmetik bibir digunakan untuk melembabkan dan mencegah bibir pecah-pecah serta terkelupas (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	pelembap bibir	Pelembap digunakan agar bibir tidak kering dan pecah-pecah, biasanya berbentuk batangan (KBBI: 2016).
3.	<i>lip liner</i>	Kosmetik digunakan untuk membentuk bingkai bibir, meratakan bibir yang tidak simetris, dan mendefinisikan bibir agar terlihat lebih tebal (Sociolla: 2020).	pensil bibir	Alat kosmetika berupa pensil untuk menyempurnakan warna perona bibir (KBBI: 2016).
4.	<i>lip gloss</i>	Kosmetik bibir digunakan untuk memberikan kesan mengkilat (<i>glossy</i>) sehingga bibir kelihatan basah, lembut, halus, dan mengkilat. <i>Lip gloss</i> dipakai setelah menggunakan lipstick (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	belum ada	belum ada
5.	<i>lip Make-up Remover</i>	Kosmetika pembersih rias bibir (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	belum ada	belum ada
6.	<i>lip brush</i>	Kuas digunakan untuk memulaskan lipstick pada bibir (Natania: 2019).	kuas bibir	Kuas digunakan untuk mengoleskan dan meratakan lipstick pada bibir, terutama pada sudut bibir (KBBI: 2016).

Tabel 3 berisi beberapa istilah mekap pada bagian bibir yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Istilah *lipstick atau lip color* sudah memiliki padanan dalam bahasa Indonesia, yaitu lipstick, pewarna bibir, atau gincu; *lip balm* padanannya *pelembap bibir*; *lip liner* padanannya pensil bibir; *lip brush* padanannya *kuas bibir*.

Sementara itu, dua istilah belum memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia, yaitu istilah *lip gloss* dan *lip make-up remover*. Kedua istilah ini dapat direkomendasikan agar memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia

melalui penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan.

a. Melalui Penerjemahan

Istilah *lip gloss* diterjemahkan menjadi kosmetik bibir untuk memberikan kesan mengkilat (*glossy*) sehingga bibir kelihatan basah, lembut, halus, dan mengkilat. Istilah *lip make-up remover* diterjemahkan menjadi kosmetika pembersih rias bibir.

b. Melalui Penyerapan

Penyerapan melalui penyesuaian ejaan dengan mengutamakan bentuk tulisnya sehingga hasil penyerapan dapat dilafalkan dalam pengucapan bahasa Indonesia. Istilah *lip gloss*

diserap menjadi *lipglos*. Namun, istilah *lip make-up remover* kurang tepat apabila diserap dengan penyesuaian ejaannya.

Dari kedua proses pepadanan ini dapat direkomendasikan bahwa istilah *lip gloss* lebih tepat dipadankan menjadi *lipglos* melalui proses penyerapan dengan menyesuaikan ejaannya ke dalam pengucapan bahasa

Indonesia. Istilah *lip make-up remover* lebih tepat dipadankan menjadi *pembersih lipstick* melalui proses penerjemahan.

3.1.4 Istilah Mekap pada Bagian Pipi

Beberapa istilah mekap pada bagian pipi terdapat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Istilah Mekap Bagian Pipi

No.	Istilah	Arti	Padanan Bahasa Indonesia	Makna dalam KBBI
1.	<i>blush-on</i>	Perona pipi digunakan untuk memberi warna pada pipi sehingga wajah tampak lebih cantik dan lebih segar (Pusat Grosir Perlengkapan: 2011).	perona pipi	Kosmetik digunakan untuk meronai atau membuat bentuk pipi sempurna. Kosmetik ini berbentuk padat, krim, atau gel dan biasanya berwarna merah atau merah muda (KBBI: 2016).
2.	<i>fan brush</i>	Kuas berfungsi untuk memberikan karakter pada tulang pipi. Selain itu, alat ini dapat juga dimanfaatkan untuk membersihkan sisa-sisa glitter atau <i>eyeshadow</i> yang berceceran di wajah (Maknawi.com: 2020).	belum ada	Belum ada
3.	<i>contour</i>	Kosmetik digunakan untuk menciptakan bayangan untuk mendefinisikan fitur wajah (Niharja: 2017).	kontur	garis bentuk
4.	<i>highlighter</i>	<i>Mekap</i> dapat menonjolkan fitur-fitur di wajah kita. <i>Highlighter</i> dapat digunakan pada beberapa titik wajah kita sehingga dapat memberi dimensi pada wajah kita. Biasanya kita menggunakan highlighter pada bagian tulang pipi, dahi, dan dagu (Cosmo girl: 2016)	belum ada	belum ada

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa istilah *blush-on* sudah memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, yaitu *perona pipi* dan istilah *contour* padanannya *kontur*. Meskipun demikian, dua istilah belum memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, yaitu istilah *fan brush* dan *highlighter*.

Kedua istilah ini dapat direkomendasikan agar memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia melalui penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan.

a. Melalui Penerjemahan

Istilah *fan brush* diterjemahkan menjadi *kuas kipas*. Istilah *highlighter* dapat diterjemahkan

menjadi *mekap* yang dapat menonjolkan fitur-fitur di wajah kita.

b. Melalui Penyerapan

Penyerapan dilakukan dengan cara penyesuaian ejaan dengan mengutamakan bentuk tulisnya. Hasil penyerapan itu dilafalkan secara Indonesia. Istilah *fan brush* diserap menjadi *fanbras*. Istilah *highlighter* diserap menjadi *haileter*.

Dari kedua proses pepadanan ini dapat direkomendasikan bahwa istilah *fan brush* dapat dipadankan menjadi kuas kipas melalui proses penerjemahan dan istilah *highlighter* dipadankan menjadi *haileter* melalui proses penyerapan dengan menyesuaikan ejaannya ke dalam lafal bahasa Indonesia.

3.2 Istilah-istilah Kecantikan untuk Pengembangan Bahasa Indonesia

Pengembangan bahasa Indonesia adalah upaya untuk meningkatkan mutu bahasa Indonesia agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat modern. Keperluan wanita yang dianggap penting dalam kehidupan modern saat ini adalah kecantikan dengan segala macam jenis dan istilahnya. Berdasarkan temuan diketahui bahwa beberapa istilah belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini merekomendasikan beberapa padanan istilah dalam bahasa Indonesia untuk dijadikan rekomendasi Senarai Padanan Asing Bahasa Indonesia.

Ringkasan hasil analisis temuan dalam tulisan ini sebagai berikut.

Tabel 5
Rekomendasi Istilah

No	Istilah	Rekomendasi	Proses Pepadanan
1.	<i>concealer</i>	konsiler	penyerapan
2.	<i>eye make-up remover</i>	pembersih mekap mata	penerjemahan
3.	<i>lip gloss</i>	lipglos	penyerapan
4.	<i>lip make-up remover</i>	pembersih lipstik	penerjemahan
5.	<i>fan brush</i>	kuas kipas	penerjemahan
6.	<i>Highlighter</i>	haileter	penyerapan

4. Simpulan

Istilah-istilah kecantikan modern yang berkembang di Indonesia saat ini hampir seluruhnya menggunakan istilah bahasa asing. Minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap pepadanan istilah asing ke dalam istilah bahasa Indonesia menjadi catatan bahwa upaya pepadanan istilah kecantikan modern perlu mendapatkan perhatian.

Penelitian ini merekomendasikan istilah konsiler, pembersih mekap mata, lipglos, pembersih lipstik, kuas kipas, dan haileter sebagai padanan istilah asingnya. Rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat menambah kosakata baru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau Senarai Padanan Asing Bahasa Indonesia sehingga dapat digunakan oleh penutur jati bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. (2011). *Bahasa Indonesia Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ariata. (2018). Waterproof Maskara vs Non-waterproof Maskara: Mana yang Lebih Baik? Diperoleh dari <https://id.priceprice.com/kecantikan/news/Waterproof-Maskara-vs-Non-waterproof-Maskara-Mana-yang-Lebih-Baik-6687/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Luring Edisi V*. Jakarta.
- Beauty journal by Sociolla. (2015). 5 Kegunaan beautyblender yang Belum Anda Tahu. Diperoleh dari <https://journal.sociolla.com/beauty/5-kegunaan-beautyblender-yang-belum-anda-tahu>

- Beauty journal by Sociolla. (2020). Concealer. Diperoleh dari <https://journal.sociolla.com//biglossary/concealer/>
- Beauty journal by Sociolla. (2020). Lip Liner. Diperoleh dari <https://journal.sociolla.com/bjglossary/lip-liner>
- Buka review. (2017). Loose, Compact, Two Way Cake, Setting, Finishing Powder, Mana Bedak Terbaik? Diperoleh dari <https://review.bukalapak.com/beauty/loose-compact-two-way-cake-setting-finishing-powder-mana-bedak-terbaik-447>
- Cosmo Girl. (2016). Kegunaan Highlighter yang Sebenarnya. Diperoleh dari <http://www.cosmogirl.co.id/artikel/read/8353/Kegunaan-Highlighter-yang-Sebenarnya>
- IDN Times. (2018). 10 Produk Makeup yang Wajib Dimiliki Cewek yang Baru Belajar Dandan. Diperoleh dari <https://www.idntimes.com/life/women/ninna-lestari-afiati/10-produk-makeup-yang-wajib-dimiliki-cewek-yang-baru-belajar-dandan-c1c2/2>
- IDN Times. (2020). Mengenal 14 Macam Aplikator Makeup yang Fungsinya Beda-Beda Yuk! Diperoleh dari <https://www.idntimes.com/life/women/vita/14-macam-aplikator-makeup>
- Natania, Vidya. (2019). Biar Kamu Nggak Bingung, Ini Dia Macam-Macam Kuas Makeup dan Fungsinya Diperoleh dari <https://today.line.me/id/article/Biar+Kamu+Nggak+Bingung+Ini+Dia+Macam+Macam+Kuas+Makeup+dan+Fungsinya-Dy6eMg>
- Niharja, Grisselda. (2017). Perbedaan Mendasar Antara Contour dan Bronzer yang Perlu Anda Tahu. Diperoleh dari <https://journal.sociolla.com/beauty/perbedaan-contour-dan-bronzer>
- Nurjamal Daeng, dkk. (2017). Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Maknawi.net. (2020). Nama Alat Make up dan Gambarnya Terbaik (Update 2020) Diperoleh dari <https://maknawi.net/nama-alat-make-up-dan-gambarnya/>
- Pusat grosir perlengkapan. (2011). Istilah-Istilah Dalam Ilmu Kecantikan/ Dunia Kecantikan. Diperoleh dari <http://pgpku.blogspot.com/2014/12/istilah-istilah-dalam-ilmu-kecantikan.html>
- Ridwan. (2006). *Bahasa dan Linguistik*. Jakarta: PT Mestika
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Santana Dharma University Press.
- Sugono, Dendy dkk. (2012). Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Zuhriyatia, Anisah. (2017). Istilah Tata Rias yang Digunakan oleh Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta